

**BEDA PENGARUH PEMBERIAN MWD, US DAN CONTRACT RELAX STRETCHING DENGAN MWD, US DAN MOBILISASI TRANSLASI C<sub>0</sub>-C<sub>1</sub> TERHADAP PENGURANGAN NYERI AKIBAT KEKAKUAN OTOT-OTOT SUBOCCIPITAL**

Jerry Maratis, Program Studi D-IV Fisioterapi, Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul Jakarta

SKRIPSI, September 2006

Terdiri dari : xii, VI Bab, 101 Halaman, 12 Tabel, 8 Gambar, 4 Skema, 6 Lampiran

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemberian MWD, US dan *contract relax stretching* dengan MWD, US dan mobilisasi translasi C<sub>0</sub>-C<sub>1</sub> terhadap pengurangan nyeri akibat kekakuan otot-otot suboccipital.

**Sampel :** Sampel terdiri dari 20 orang, 25 sampai 55 tahun di klinik Fisioterapi Sasana Husada dan Klinik Trio Sada dan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan proses fisioterapi mulai dari asesmen (pemeriksaan evaluasi), dan diagnosis yang sesuai. Sampel dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan I, terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan adalah MWD, US dan *contract relax stretching* dan kelompok perlakuan II terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan adalah mobilisasi translasi C<sub>0</sub>-C<sub>1</sub>. **Metode :** Penelitian merupakan jenis penelitian kuasi eksperimental untuk mengetahui efek suatu intervensi yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Analisis statistik penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* dan *mann-whitney* dengan menggunakan program Statistical Program for Social Science (SPSS 12,0) untuk melihat efek perlakuan terhadap obyek penelitian.

**Hasil :** Hasil uji *mann-whitney* menunjukkan bahwa nilai  $P = 0,185$  ( $P < \alpha = 0,05$ ) yang berarti antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II tidak terdapat perbedaan pengurangan nyeri akibat kekakuan otot-otot suboccipital sesudah intervensi. **Kesimpulan :** Dapat disimpulkan tidak ada efek yang signifikan pada pemberian intervensi antara *contract relax stretching* dengan MWD, US dan mobilisasi translasi C<sub>0</sub>-C<sub>1</sub> terhadap pengurangan nyeri akibat kekakuan otot-otot suboccipital.